KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

20-26 JUNI 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

KAKANWIL DITJENPAS DIY TEKANKAN AKSELERASI PROGRAM PRIORITAS KEMENIMIPAS PADA PENGARAHAN PERDANA BIDANG PELAYANAN DAN PEMBINAAN



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan pengarahan kepada jajaran Bidang Pelayanan dan Pembinaan di Aula Semar Nawasena Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (22/6). Kegiatan ini bertujuan memperkuat koordinasi serta memastikan pelaksanaan program prioritas Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan berjalan optimal di seluruh UPT Pemasyarakatan se-DIY.

Dalam arahannya, Ali menekankan percepatan implementasi 15 Program Aksi Kementerian yang memerlukan komitmen, pengawasan berkelanjutan, dan langkah konkret dari seluruh jajaran. Ia juga menyoroti pentingnya penguatan penggeledahan, peningkatan kerja sama dengan stakeholder, serta optimalisasi program pembinaan dan pelayanan bagi warga binaan, seperti kemandirian pangan, dapur sehat, pendidikan kesetaraan, layanan kesehatan, bakti sosial, dan kolaborasi dengan asosiasi psikolog.

“Mari kita bergerak dalam satu frekuensi yang sama. Apa yang menjadi target kementerian harus menjadi target kita bersama,” tegas Ali.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan, Ganang Utoyo, turut menyampaikan perkembangan pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pelayanan dan pembinaan, termasuk kondisi *overcrowding* yang masih terkendali, upaya pencegahan barang terlarang, pelaksanaan program pembinaan, serta capaian kinerja lainnya. Melalui pengarahan ini, diharapkan seluruh jajaran semakin memahami arah kebijakan organisasi dan mampu mengakselerasi program prioritas demi mewujudkan layanan pemasyarakatan yang profesional, akuntabel, dan berdampak.







KANWIL DITJENPAS DIY AUDIENSI DENGAN OMBUDSMAN DIY

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, melakukan audiensi dengan Kantor Perwakilan Ombudsman RI DIY pada Senin (22/6). Kunjungan tersebut diterima langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI DIY, Muflihul Hadi, beserta jajaran.

Audiensi ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat sinergi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pemasyarakatan DIY.

Dalam pertemuan tersebut, Ali menyampaikan komitmennya untuk terus mendorong peningkatan kualitas layanan di seluruh UPT Pemasyarakatan DIY serta memohon dukungan dan pendampingan Ombudsman dalam mengawal pelaksanaan pelayanan publik. Sementara itu, Muflihul Hadi menyambut baik kunjungan tersebut dan menegaskan kesiapan Ombudsman untuk terus bersinergi guna mewujudkan pelayanan publik yang profesional, responsif, dan berorientasi pada masyarakat.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Dorong Optimalisasi 15 Program Aksi dan Tampung Aspirasi Pegawai Rutan Yogyakarta

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melaksanakan kunjungan kerja ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta dalam rangka memberikan penguatan pelaksanaan 15 Program Aksi Pemasyarakatan sekaligus menyerap aspirasi dan masukan dari seluruh pegawai.





Dalam kegiatan yang berlangsung di Aula Rutan Yogyakarta tersebut, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY menekankan pentingnya komitmen seluruh jajaran dalam mengoptimalkan pelaksanaan 15 Program Aksi yang menjadi prioritas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat tata kelola organisasi, serta mewujudkan pemasyarakatan yang semakin profesional, akuntabel, dan berintegritas.

M. Ali Syeh Banna, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY juga mengajak seluruh pegawai untuk terus meningkatkan disiplin, sinergi, dan integritas dalam menjalankan tugas. Selain memberikan arahan, kegiatan tersebut menjadi forum dialog terbuka untuk menjaring berbagai aspirasi, masukan, dan kendala yang dihadapi pegawai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

"Saya ingin mendengar langsung aspirasi, masukan, maupun kendala yang dihadapi rekan-rekan dalam pelaksanaan tugas. Sampaikan secara terbuka agar kita dapat bersama-sama mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas layanan pemasyarakatan," ujar Ali.

Berbagai aspirasi yang disampaikan pegawai mendapatkan perhatian dan tanggapan langsung dari Kepala Kanwil. Ia menegaskan bahwa komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan pegawai merupakan salah satu kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Bakti Untuk Negeri, Kolaborasi Bapas Jogja dan Kanwil DItjenpas DIY Bersama Pemkab Kulon Progo Gelar Baksos Bersama Klien Pemasyarakatan



KULONPROGO - Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna memimpin aksi sosial betajuk "BAKPIA" Bapas Koordinasi, Pengawasan, Pembimbingan, dan Aksi Sosial yang digelar Bapas Kelas I Yogyakarta, Rabu (24/6).

Rangkaian aksi sosial yang bertempat di Pasar Tradisional Cublak, Jatimulyo ini diawali dengan penyerahan bantuan sosial kolaborasi dengan BAZNAS kepada 20 orang Klien Pemasyarakatan dan 8 orang warga sekitar yang membutuhkan.

Dalam sambutannya Kakanwil Ditjenpas DIY menyampaikan kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini bukan sekadar penyerahan bantuan sosial, melainkan sebuah wujud nyata bahwa pemasyarakatan hadir di tengah masyarakat. Pemasyarakatan tidak hanya berbicara mengenai pembinaan di dalam lembaga, tetapi juga tentang bagaimana membangun kembali hubungan sosial, kepedulian, dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan sekitar.

"Melalui kegiatan ini, kita ingin menunjukkan bahwa semangat gotong royong, kepedulian, dan kolaborasi antar instansi menjadi kekuatan utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan harmonis," tutur Ali Syeh.



Sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, selanjutnya Klien Pemasyarakatan didampingi jajaran Bapas Yogyakarta melakukan aksi bersih-bersih pasar. Ini menjadi bentuk nyata kesiapan Klien Pemasyarakatan untuk kembali bersanding dengan masyarakat.

Jajaran Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, dalam hal ini diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kulon Progo, Triyono menyampaikan apresiasi kepada jajaran Pemasyarakatan di wilayah Yogyakarta atas aksi sosial ini. Ia juga menekankan sinergi antara jajaran Pemasyarakatan, pemerintah daerah, aparat penegak hukum, dan masyarakat menjadi kunci terwujudnya sistem pemasyarakatan yang semakin bermanfaat bagi masyarakat.



Kakanwil Ditjenpas DIY Pimpin Razia di Rutan Wates, Hasilnya Bersih Narkoba, HP, dan Pirantinya





WATES - Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY Muhammad Ali Syeh Banna memimpin Razia di Rutan Kelas IIB Wates, Rabu (24/6).

Razia ini merupakan bentuk Bintorwasal Kanwil Ditjenpas DIY terhadap UPT dan akan terus dilakukan untuk menciptakan UPT Pemasyarakatan yang bersih dari Narkoba, HP, dan pirantinya. Seluruh Tim Razia yang teridiri dari petugas Kanwil Ditjenpas DIY dan Rutan Bantul menyisir kamar-kamar hunian. Adapun target razia diantaranya Narkoba, HP, serta barang-barang lainnya yang berpotensi menimbulkan gangguan kamtib.

Berdasarkan hasil razia yang dilakukan Rutan Bantul dinyatakan bersih dari Narkotika, HP, dan piranti lainnya. Ali Syeh pun mengapresiasi jajarannya yang telah berhasil menjaga lingkungan kerja yang bersih.

"Apresiasi kepada Kepala Wates dan jajaran, yang telah mewujudkan Ruta yang bersih dari narkoba, HP, dan pungli, terus pertahankan dan tingkatkan," tutur Ali Syeh menutup gelaran Razia.

Lapas/Rutan yang bersih dari Narkoba, HP, Pungli, maupun barang terlarang lainnya dapat mendukung berhasilnya pembinaan. Dengan begitu, tujuan sistem pemasyarakatan yaitu reintegrasi sosial dapat terwujud.



Sapa Warga Binaan, Kakanwil Ditjenpas DIY Beri Pelatihan Pijat Energi Bagi WBP di Rutan Wates

WATES - Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, terus berupaya menciptakan kondisi Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Rumah Tahanan Negara (Rutan) yang bersih, aman, tertib, dan humanis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan turun langsung menyapa serta memberikan penguatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rutan Kelas IIB Wates, Rabu (24/6).

Berpusat di Aula Rutan Wates, Ali Syeh yang didampingi langsung oleh Kepala Rutan Wates, memilih pendekatan persuasif dengan menyapa dan berdialog tatap muka dengan para Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Agenda ini sengaja digelar untuk memperkuat program pembinaan sekaligus memastikan seluruh hak-hak warga binaan terpenuhi tanpa diskriminasi.

"Seluruh hak WBP harus dipenuhi secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan terpenuhinya hak-hak tersebut, maka proses pembinaan dapat berjalan dengan baik sehingga mampu memberikan dampak positif bagi perubahan perilaku warga binaan," ujar Ali Syeh.

Di sela peninjauan pembinaan, Kakanwil DIY memberikan penguatan mental-spiritual berbasis nilai Al-Qur'an agar warga binaan tetap optimis memanfaatkan masa pidana sebagai sarana introspeksi diri. Dalam suasana akrab, ia memotivasi mereka untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bekal menjalani kehidupan yang lebih baik.

"Jangan pernah kehilangan harapan. Masa pembinaan ini harus menjadi momentum untuk memperbaiki diri, memperkuat keimanan, dan mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik ketika kembali ke tengah masyarakat," pesannya.

Tak hanya membekali mental, Ali Syeh juga memberikan pelatihan pijat energi secara langsung untuk membekali warga binaan dengan keterampilan praktis yang aplikatif. Metode terapi sederhana ini tidak hanya efektif menjaga kebugaran, melancarkan peredaran darah, meredakan pegal, serta memberikan relaksasi fisik dan mental, tetapi juga dirancang untuk menumbuhkan kepedulian sosial antar-sesama. Melalui modal keahlian ini, para warga binaan diharapkan dapat saling membantu selama menjalani masa pidana, sekaligus memiliki bekal keterampilan yang produktif dan bermanfaat nyata saat kembali ke tengah masyarakat kelak.



Tingkatkan Kesejahteraan Pegawai, Kakanwil Ditjenpas DIY Dorong Penguatan Unit Usaha Koperasi







YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, mendorong penguatan peran Pusat Koperasi Pemasyarakatan Indonesia (PUSKOPASINDO) Kanwil Ditjenpas DIY untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan anggota koperasi.

Hal tersebut disampaikan dalam rapat bersama pengurus koperasi di Ruang Rapat Kakanwil, Kamis (25/6), yang membahas strategi pengembangan usaha koperasi secara berkelanjutan. Muhammad Ali Syeh Banna menegaskan pentingnya pengelolaan koperasi yang profesional, transparan, dan inovatif agar mampu memberikan manfaat optimal bagi anggota.

Rapat juga membahas berbagai peluang usaha yang berpotensi dikembangkan sesuai kebutuhan anggota. Kakanwil mendorong pengurus untuk terus berinovasi, memanfaatkan peluang usaha baru, serta memperkuat sinergi seluruh anggota agar koperasi menjadi pilar peningkatan kesejahteraan pegawai Pemasyarakatan di DIY secara berkelanjutan.



Penyuluhan Hukum

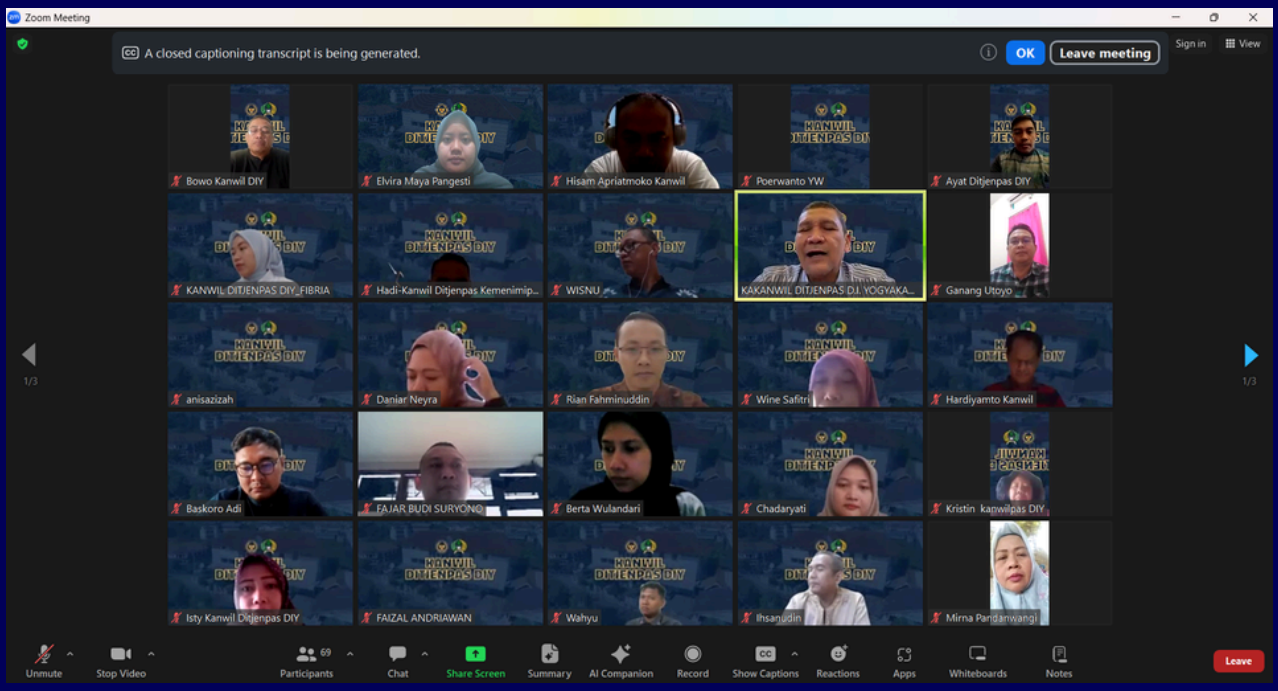
KLIEN BAPAS WONOSARI

BANTUL – Tim Penyuluh Hukum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar kegiatan Penyuluhan Hukum bagi para klien Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Wonosari pada Kamis (25/6). Kegiatan ini berlokasi di Joglo Pantai Parangtritis, Bantul.

Dalam sosialisasi tersebut, tim penyuluh fokus memaparkan dua materi krusial. Materi pertama bertajuk "Meningkatkan Kesadaran Hukum dan Membangun Kehidupan yang Lebih Baik bagi Klien Bapas Kelas II Wonosari". Materi ini dirancang khusus untuk memberikan motivasi serta penguatan mental bagi para klien agar dapat mengintegrasikan diri kembali ke tengah masyarakat dengan pemahaman hukum yang lebih matang.

Selain motivasi, para peserta juga dibekali materi teknis mengenai "Paradigma KUHP Baru/Nasional". Penjelasan ini dinilai penting untuk memberikan pemahaman mengenai pembaruan hukum pidana yang berlaku di Indonesia saat ini, yang lebih mengedepankan keadilan korektif, rehabilitatif, dan restoratif.

Melalui kegiatan ini, para klien Bapas Kelas II Wonosari diharapkan dapat mengalami peningkatan kesadaran hukum secara signifikan. Lebih dari sekadar tahu regulasi, penyuluhan ini ditargetkan mampu memicu motivasi internal para klien untuk membangun lembaran kehidupan yang lebih baik, produktif, dan taat hukum di masa depan.



KAKANWIL DITJENPAS DIY PIMPIN APEL VIRTUAL, DORONG PENGUATAN SPIRITUAL DAN REVITALISASI KOPERASI

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin apel virtual yang diikuti seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY. Apel tersebut menjadi momentum untuk memperkuat kedisiplinan, meningkatkan nilai-nilai spiritual, serta mendorong penguatan kesejahteraan pegawai melalui revitalisasi koperasi.

Dalam arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna mengajak seluruh pegawai untuk meningkatkan kualitas spiritual sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Ia mengimbau agar kegiatan ibadah bersama kembali dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin setelah apel pagi sebagai sarana memperkuat keimanan, membangun karakter, serta menumbuhkan semangat kebersamaan di lingkungan kerja.

Selain itu, Kakanwil juga menekankan pentingnya menghidupkan kembali koperasi Kanwil Ditjenpas DIY sebagai wadah yang mampu memberikan manfaat bagi kesejahteraan pegawai. Menurutnya, koperasi harus dikelola secara profesional, transparan, dan inovatif agar dapat berkembang serta menjadi salah satu penopang peningkatan kesejahteraan anggota.

Ia mengajak seluruh jajaran untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pengembangan koperasi melalui semangat kebersamaan dan gotong royong. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi diharapkan mampu menghadirkan berbagai layanan dan peluang usaha yang memberikan nilai tambah bagi seluruh anggota.

Melalui apel virtual tersebut, Muhammad Ali Syeh Banna berharap seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY terus menjaga semangat pengabdian, memperkuat nilai spiritual, serta bersama-sama membangun koperasi yang sehat dan berdaya guna demi mendukung terciptanya organisasi yang semakin profesional, humanis, dan sejahtera.

KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY